

Bab V

Simpulan Dan Saran

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan telah disajikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh positif namun tidak signifikan variabel *earning power* terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan *earning power* tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Hal ini disebabkan oleh tingkat *earning power* tidak terlalu mempengaruhi persepsi para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Fenomena ini disebabkan karena pada perusahaan pertambangan para investor tidak hanya melihat *earning power* perusahaan dalam jangka pendek namun para investor melihat prospek keuntungan masa depan dari saham yang mereka beli. Sehingga walaupun para investor melihat tingkat *earning power* perusahaan menurun tapi minat mereka untuk memiliki saham perusahaan pertambangan tetap tinggi. Hal ini menyebabkan perubahan pada *earning power* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
2. Ada pengaruh negatif signifikan variabel *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa jika *debt to equity ratio* meningkat maka akan berdampak pada penurunan harga saham, karena peningkatan pada *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan juga meningkat.

Karena hal ini tentunya merupakan informasi yang kurang baik bagi perusahaan maupun investor dengan meningkatnya *debt to equity ratio* maka minat para investor untuk memiliki saham perusahaan juga akan berkurang. Dan hal ini akan berdampak pada penurunan harga saham.

3. Ada pengaruh secara simultan dari variabel –variabel *earning power* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham secara bersama-sama.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika *earning power* dan *debt to equity ratio* mengalami perubahan secara bersama-sama maka akan mempengaruhi harga saham.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Investor yang rasional harus memperhatikan *earning power* dan *debt to equity ratio* perusahaan jika ingin berinvestasi pada saham perusahaan yang diinginkan. Karena berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penelitian bahwa secara simultan *earning power* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa jika terjadi perubahan pada *earning power* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama maka akan berpengaruh pada harga saham.

2. Perusahaan dapat mempertimbangkan cara untuk mengelola *debt to equity ratio* perusahaan karena tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi akan berdampak negatif pada harga saham. Hal ini dikarenakan peningkatan *debt to equity ratio* merupakan

informasi yang kurang baik bagi para investor karena hal ini menunjukkan tingkat utang perusahaan juga meningkat, hal ini akan mengurangi minat investor untuk memiliki saham tersebut. Dan hal ini akan memberikan pengaruh pada penurunan harga saham perusahaan. Langkah langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperkecil nilai *debt to equity ratio* adalah dengan mengurangi tingkat hutang perusahaan sampai tingkat tertentu dan memperbesar modal sendiri dalam pembiayaan investasi perusahaan.

3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi harga saham sebaiknya menambah variabel-variabel pengukur lainnya yang mempengaruhi harga saham, sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih akurat dan bermanfaat.